

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan berbagai jenis masalah. Masalah utama yang dihadapi di Indonesia adalah dibidang kependudukan yang masih tingginya pertumbuhan penduduk. Keadaan penduduk yang demikian telah mempersulit usaha peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu semakin berkembangnya teknologi informasi yang berbasis komputer, sebaiknya pemerintah terus memperhatikan dan berupaya untuk menekan laju pertumbuhan dengan Program Keluarga Berencana (KB).Program KB ini dirintis sejak tahun 1951 dan terus berkembang. Hingga pada akhirnya tahun 1970 pemerintah membentuk Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Adapun penanganan dari program Keluarga Berencana untuk mengendalikan tingkat penduduk dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dapat dilakukan di beberapa tempat seperti Rumah Sakit, Puskesmas, maupun di Klinik Kesehatan Keluarga Berencana.

Sampai sejauh ini, program pengolahan data akseptor keluarga berencana yang ada di Puskemas Mempawah Hilir

masih dilakukan secara manual, yaitu dengan menggunakan pencatatan tertulis yang dilakukan petugas puskesmas setempat. Dari segi pengolahan yang masih digunakan selama ini dipandang kurang efektif dan kurang efisien terutama pada zaman yang modern serba cepat dan mudah saat ini. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem pengolahan data yang bisa memudahkan pelayanan yaitu dilakukan dengan berbasis *desktop* dan *multiuser* supaya dapat mengatasi permasalahan tersebut. Dengan demikian diharapkan dapat memudahkan bagi petugas untuk melakukan pelayanan dan meningkatkan kinerja pada pelayanan akseptor keluarga berencana di Puskesmas Mempawah Hilir.

1.2. Rumusan Masalah

Pada dasarnya penulisan skripsi ini menitik beratkan pada pembuatan dan perancangan sistem untuk mengelolah data akseptor KB di Puskesmas Mempawah Hilir guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam program pelayanan keluarga berencana yang berkaitan dengan data akseptor, data jenis alat kontrasepsi yang digunakan, data kunjungan akseptor serta menyediakan berbagai fasilitas yang memudahkan petugas untuk menyimpan dan melihat data akseptor KB.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dari pembuatan aplikasi pengolahan data akseptor KB adalah bagaimana mengkomputerisasikan pengolahan data-data akseptor KB di Puskesmas Mempawah Hilir melalui pengolahan database dalam cara pemasukan, pencarian dan penyajian informasi sehingga memberikan kemudahan bagi petugas sehingga lebih efektif dan efisien.

1.3. Ruang Lingkup

Sistem informasi akseptor keluarga berencana memiliki cakupan yang sangat luas. Oleh karena itu pada sistem ini akan dibatasi yang akan dibahas dalam ruang lingkup. Adapaun ruang lingkup masalah yang dibahas dalam Sistem Informasi Pengolahan Data Akseptor Keluarga Berencana di Puskesmas Mempawah Hilir adalah sebagai berikut :

1. Membuat informasi layanan program keluarga berencana dan memasukan data yang akan diperlukan dalam pengolah sistem ini.
2. Membuat pencatatan data untuk akseptor keluarga berencana.
3. Membuat data kunjungan akseptor keluarga berencana.

4. Membuat laporan data akseptor dan data kunjungan akseptor keluarga berencana.
5. Membuat statistik berupa grafik dari data akseptor dan data kunjungan akseptor keluarga berencana.
6. Sistem ini dibuat berbasis *multiuser* dengan 4 hak akses yaitu admin, staff puskesmas, bidan selaku petugas yang menangani program keluarga berencana dan kepala puskesmas.

1.4. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pembuatan skripsi ini yaitu Merancang dan mengimplementasikan sistem pada Puskesmas Mempawah Hilir dalam pengolahan data akseptor KB sehingga pendataan dapat dilakukan secara efektifitas dan efisiensi.